

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Tempat dan Waktu Penelitian**

Penelitian ini menggunakan data empiris yang diperoleh dari *website* resmi BEI ([www.idx.com](http://www.idx.com)) dan *website* resmi perusahaan manufaktur sub-sektor makanan dan minuman yang berupa laporan keuangan perusahaan perusahaan yang tersedia dari periode 2019 sampai 2024. Dan waktu penelitian ini dilakukan pada bulan September 2024 – April 2025.

#### **B. Jenis Penelitian**

Dalam penelitian ini menggunakan penelitian kuantitatif. Dimana penelitian kuantitatif merupakan suatu penelitian yang di dalamnya memperoleh banyak data yang berbentuk angka. Diawali dengan proses pengumpulan data hingga menganalisis. Adapun jenis dari penelitian ini yaitu penelitian asosiatif yang bertujuan untuk menganalisis ada tidaknya pengaruh dua variabel atau lebih.

#### **C. Teknik Pengumpulan Data**

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini yakni data sekunder. Data sekunder merupakan sumber data penelitian yang diambil secara tidak langsung melalui media perantara yang dicatat oleh pihak lain. Adapun teknik dalam pengumpulan data data penelitian ini menggunakan teknik dokumentasi dengan mengumpulkan data dari laporan keuangan perusahaan manufaktur sub-sektor makanan dan minuman di Bursa Efek Indonesia periode 2019-2024.

## D. Populasi Dan Sampel

### 1. Populasi

Sugiyono mendefinisikan populasi merupakan suatu wilayah generalisasi yang terdiri dari subyek atau objek yang memiliki kriteria tertentu yang akan diteliti.<sup>45</sup> Populasi pada penelitian seluruh perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman. Total populasi pada penelitian ini sebanyak 38 perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI).

### 2. Sampel

Sampel merupakan sebagian populasi yang diambil dari sebagian data yang mewakili seluruh populasi. Sampel pada penelitian ini sebanyak 7 perusahaan yang terpilih menggunakan *purposive sampling*. Sehingga sampel yang digunakan didasarkan pada kriteria perusahaan yang telah ditentukan peneliti namun tetap relevan dengan penelitian yang dilakukan.<sup>46</sup> Selain itu kriteria-kriteria yang digunakan dalam penelitian ini juga mengacu pada penelitian terdahulu. Adapun kriteria sampel perusahaan yang telah ditentukan oleh peneliti sebagai berikut:

- 1) Perusahaan manufaktur sub-sektor makanan dan minuman yang terdaftar di bursa efek Indonesia (BEI) pada periode 2019-2024.
- 2) Perusahaan manufaktur sub-sektor makanan dan minuman yang menyediakan atau mempublikasi laporan keuangan berturut-turut selama periode 2019-2024 (Dalam bentuk triwulan I sampai IV).

---

<sup>45</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif & RND*, 445.

<sup>46</sup> Ibid., 218.

- 3) Perusahaan manufaktur sub-sektor makanan dan minuman yang menghasilkan laba usaha atau operasional yang positif selama periode 2019-2024 (Dalam bentuk triwulan I sampai IV).

**Tabel 3. 1**  
**Kriteria Sampel Penelitian**

| No | Kode Emiten | Nama Perusahaan                  | Kriteria |   |   | Kesimpulan |
|----|-------------|----------------------------------|----------|---|---|------------|
|    |             |                                  | 1        | 2 | 3 |            |
| 1  | ADES        | Akasha Wira International Tbk.   | ✓        |   |   |            |
| 2  | AISA        | FKS Food Sejahtera Tbk.          | ✓        | ✓ |   |            |
| 3  | ALTO        | Tri Banyan Tirta Tbk.            | ✓        |   |   |            |
| 4  | BEEF        | Estika Tata Tiara Tbk.           | ✓        | ✓ |   |            |
| 5  | BEER        | Jobubu Jarum Minahasa Tbk.       | ✓        |   |   |            |
| 6  | BOBA        | Formosa Ingredient Factory Tbk.  | ✓        |   |   |            |
| 7  | CAMP        | Campina Ice Cream Industri Tbk   | ✓        | ✓ |   |            |
| 8  | CLEO        | Sariguna Primatirta Tbk.         | ✓        |   |   |            |
| 9  | CMRY        | Cisarua Mountain Dairy Tbk.      | ✓        |   |   |            |
| 10 | COCO        | Wahana Interfood Nusantara Tbk   | ✓        | ✓ |   |            |
| 11 | CRAB        | Toba Surimi Industries Tbk.      | ✓        |   |   |            |
| 12 | DLTA        | Delta Djakarta Tbk.              | ✓        | ✓ |   |            |
| 13 | DMND        | Diamond Food Indonesia Tbk.      | ✓        | ✓ | ✓ | ✓          |
| 14 | FOOD        | Sentra Food Indonesia Tbk.       | ✓        | ✓ |   |            |
| 15 | GOOD        | Garudafood Putra Putri Jaya Tbk. | ✓        | ✓ | ✓ | ✓          |
| 16 | GRPM        | Graha Prima Mentari Tbk.         | ✓        |   |   |            |
| 17 | GUNA        | Gunanusa Eramandiri Tbk.         | ✓        |   |   |            |
| 18 | IBOS        | Indo Boga Sukses Tbk.            | ✓        |   |   |            |
| 19 | ICBP        | Indofood CBP Sukses Makmur Tbk   | ✓        | ✓ | ✓ | ✓          |
| 20 | IKAN        | Era Mandiri Cemerlang Tbk.       | ✓        | ✓ |   |            |
| 21 | INDF        | Indofood Sukses Makmur Tbk.      | ✓        | ✓ | ✓ | ✓          |
| 22 | IPPE        | Indo Pureco Pratama Tbk.         | ✓        |   |   |            |
| 23 | JPFA        | Japfa Comfeed Indonesia Tbk.     | ✓        | ✓ |   |            |
| 24 | KEJU        | Mulia Boga Raya Tbk.             | ✓        | ✓ |   |            |
| 25 | KMDS        | Kurniamitra Duta Sentosa Tbk.    | ✓        |   |   |            |
| 26 | MYOR        | Mayora Indah Tbk.                | ✓        | ✓ | ✓ | ✓          |
| 27 | NASI        | Wahana Inti Makmur Tbk.          | ✓        |   |   |            |
| 28 | NAYZ        | Hassana Boga Sejahtera Tbk.      | ✓        |   |   |            |
| 29 | PCAR        | Prima Cakrawala Abadi Tbk.       | ✓        |   |   |            |
| 30 | ROTI        | Nippon Indosari Corpindo Tbk.    | ✓        |   |   |            |
| 31 | SKLT        | Sekar Laut Tbk.                  | ✓        |   |   |            |

| No                                                  | Kode Emiten | Nama Perusahaan                | Kriteria |   |   | Kesimpulan |
|-----------------------------------------------------|-------------|--------------------------------|----------|---|---|------------|
|                                                     |             |                                | 1        | 2 | 3 |            |
| 32                                                  | SOUL        | Mitra Tirta Buwana Tbk.        | √        |   |   |            |
| 33                                                  | STTP        | Siantar Top Tbk.               | √        |   |   |            |
| 34                                                  | TAYS        | Jaya Swarasa Agung Tbk.        | √        |   |   |            |
| 35                                                  | TGUK        | Platinum Wahab Nusantara Tbk.  | √        |   |   |            |
| 36                                                  | ULTJ        | Ultrajaya Milk Industri & Trad | √        | √ | √ | √          |
| 37                                                  | UNVR        | Unilever Indonesia Tbk.        | √        | √ | √ | √          |
| 38                                                  | WINE        | Hatten Bali Tbk.               | √        |   |   |            |
| Total sampel penelitian yang sesuai dengan kriteria |             |                                |          |   |   | 7          |

Sumber : Data sekunder ( diolah peneliti)

Berdasarkan tabel diatas terdapat populasi 38 perusahaan kemudian dijadikan sampel menggunakan *purposive sampling* dengan tiga kriteria yang ditentukan oleh peneliti, maka terdapat 7 perusahaan yang memenuhi 3 kriteria yang telah ditentukan oleh peneliti sebagai berikut:

**Tabel 3. 2**  
**Daftar Perusahaan Menjadi Sampel**

| No | Kode Emiten | Nama Perusahaan                  |
|----|-------------|----------------------------------|
| 1  | DMND        | Diamond Food Indonesia Tbk.      |
| 2  | GOOD        | Garudafood Putra Putri Jaya Tbk. |
| 3  | ICBP        | Indofood CBP Sukses Makmur Tbk   |
| 4  | INDF        | Indofood Sukses Makmur Tbk.      |
| 5  | MYOR        | Mayora Indah Tbk.                |
| 6  | ULTJ        | Ultrajaya Milk Industri & Trad   |
| 7  | UNVR        | Unilever Indonesia Tbk.          |

Adapun total keseluruhan sampel dari 7 perusahaan tersebut dikalikan dengan 24 ( 6 tahun yang terdiri dari triwulan I, II, III dan IV). Sehingga total keseluruhan sampel dalam penelitian ini sebanyak 168 sampel (7x24).

## E. Definisi Operasional Variabel

Variabel merupakan istilah yang menggambarkan terkait suatu obyek yang digunakan dalam sebuah penelitian.<sup>47</sup> Dalam penelitian ini terdapat satu variabel dependen (Y) dan dua variabel independen (X) yang akan diuji menggunakan teknik regresi linear berganda.

### 1. Variabel Dependen ( Y)

Variabel dependen (Y) merupakan variabel yang dipengaruhi oleh indikator variabel independen (X). Dalam penelitian ini variabel dependennya laba usaha. Laba usaha atau dapat disebut sebagai laba operasional merupakan perolehan laba kotor dikurangi jumlah beban usaha. Adapun indikator yang digunakan dalam mengukur laba usaha sebagai berikut :<sup>48</sup>

$$\text{Laba Usaha} = \text{Laba Kotor} - \text{Biaya Operasional}$$

### 2. Variabel Independen (X)

Variabel independen merupakan variabel yang mempengaruhi variabel dependen (Y). Adapun sesuai dengan penelitian ini terdapat 2 variabel independen sebagai berikut :

#### a. Harga Pokok Penjualan (HPP) = X<sub>1</sub>

HPP Harga pokok penjualan adalah biaya barang atau jasa yang digunakan sebagai bahan baku atau ditambah dengan biaya lain yang terkait dalam proses tersebut. HPP dirumuskan sebagai berikut:<sup>49</sup>

$$\text{HPP} = \text{Persediaan Awal} + \text{Pembelian Bersih} - \text{Persediaan Akhir}$$

<sup>47</sup> Qomariyatus Sholihah, *Pengantar Metodologi Penelitian* (Malang: UB Press, 2020), 89.

<sup>48</sup> Sofia Dkk, *Pengantar Manajemen Keuangan : Teori Dan Praktik*.

<sup>49</sup> Rahmadani Dkk, *Pengantar Akuntansi Dan Bisnis*, 115.

b. Biaya Operasional =  $X_2$

Biaya operasional merupakan pengeluaran yang digunakan untuk menunjang aktivitas produksi dalam hal pendistribusian maupun penjualan yang dilakukan perusahaan dengan dirumuskan sebagai berikut :<sup>50</sup>

|                                                                                          |
|------------------------------------------------------------------------------------------|
| $\text{Biaya Operasional} = \text{Biaya Penjualan} + \text{Biaya Administrasi Dan Umum}$ |
|------------------------------------------------------------------------------------------|

## F. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah alat yang digunakan dalam pengumpulan dan pengukuran suatu penelitian. Instrumen penelitian ini memiliki pengaruh terhadap validitas variabel yang di teliti. Adapun jumlah instrumen bergantung pada jumlah variabel dalam penelitian. Dalam penelitian ini instrumen yang digunakan berupa data sekunder yakni laporan keuangan triwulan yang telah di publikasi oleh perusahaan manufaktur sub sektor makanan minuman periode 2019-2024.

## G. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang diterapkan dalam penelitian ini adalah metode analisis statistik deskriptif dan analisis regresi linier berganda. Metode ini digunakan untuk menganalisis apakah terdapat pengaruh variabel bebas (harga pokok penjualan dan biaya operasional) terhadap variabel terikat (laba usaha). Analisis ini dilakukan menggunakan SPSS versi 25. Adapun analisis pengujian dari penelitian ini meliputi ;

---

<sup>50</sup> Wardiah, *Analisis Laporan Keuangan*, 30.

## 1. Analisis Statistik Deskriptif

Analisis statistik deskriptif merupakan analisis statistik menggunakan metode statistik yang digunakan untuk mendeskripsikan atau memberikan gambaran terhadap objek yang diteliti melalui data sampel atau data populasi.<sup>51</sup> Dengan adanya analisis ini dapat mempermudah peneliti dalam menguraikan data atau fenomena dengan melihat gambaran secara umum dari *output* uji statistik deskriptif.

## 2. Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik bertujuan untuk menilai kelayakan model regresi yang digunakan. Pengujian ini dilakukan untuk memastikan bahwa model regresi tersebut bebas dari multikolinearitas dan heteroskedastisitas, serta memastikan bahwa data yang dihasilkan memiliki distribusi normal.<sup>52</sup> Uji asumsi klasik sebagai berikut :

### a. Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui nilai residu terdapat di dalam penelitian yang berdistribusi normal atau tidak normal. Jika berdistribusi normal kurvanya seperti lonceng (*bell-shaped curve*). Uji normalitas sangat penting dalam suatu analisis data karena keakuratan dan interpretasi hasil teknik statistik parametrik bergantung pada data telah terdistribusi normal atau belum.<sup>53</sup> Adapun uji normalitas dapat

---

<sup>51</sup> Luh Titi Handayani dan Asmuji, *Statistik Deskriptif* (Universitas Muhammadiyah Jember: UM Jember Press, 2023), 17.

<sup>52</sup> Dwi Prayitno, *Olah Data Sendiri Analisis Regresi Linear Dengan SPSS Dan Analisis Regresi Data Panel Dengan Eviews* (Yogyakarta: Andi Offset, 2022), 22.

<sup>53</sup> Henry Kurniawan dkk, *Buku Ajar Statistika Dasar* (Jambi: PT. Sonpedia Publishing Indonesia, 2024), 64–65.

dilakukan menggunakan nilai signifikansi pada *Kolmogorov-smirnov*.

Teknik analisisnya sebagai berikut :

- 1) Jika nilai *probability sig 2 tailed*  $> 0,05$ , maka berdistribusi data normal.
- 2) Jika nilai *probability sig 2 tailed*  $< 0,05$ , maka berdistribusi data tidak normal.

#### b. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi digunakan untuk mengetahui ada tidaknya korelasi antar data yang di observasi dan dianalisis menurut ruang atau menurut waktu, *crosssection* atau *time series*.<sup>54</sup> Untuk mengetahui auto korelasi dapat di uji dengan *Durbin Watson (DW-Test)* dengan ketentuan sebagai berikut :

- 1) Jika  $dU < dL$  atau  $DW > 4 - dL$  artinya terdapat autokorelasi.
- 2) Jika  $dU < DW$  atau  $DW < 4 - dU$  artinya tidak ada autokorelasi.
- 3) Jika  $dU \leq DW \leq dU$  atau  $4 - dU \leq DW \leq 4 - dL$  artinya tidak bisa di simpulkan (*inconclusive*).

#### c. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas digunakan untuk mengetahui ada tidaknya korelasi variabel independen. Jika terdapat hubungan yang cukup tinggi, maka variabel independen mengandung aspek yang sama. Hal tersebut tidak layak digunakan untuk menentukan pengaruh terhadap variabel dependen. Uji multikolinearitas dilakukan dengan uji regresi dengan

---

<sup>54</sup> Rochmat Aldy Purnomo, *Analisis Statistik Ekonomi Dan Bisnis Dengan SPSS* (Ponorogo: CV WADE Group, 2016), 123.

patokan nilai VIF (*variance inflation factor*) dengan ketentuan sebagai berikut :<sup>55</sup>

- 1) Jika nilai VIF  $< 10$  atau memiliki *tolerance*  $> 0,1$  maka dikatakan tidak terdapat masalah multikolinearitas dalam model regresi.
- 2) Jika nilai VIF  $> 10$  atau memiliki *tolerance*  $< 0,1$  maka dikatakan terdapat masalah multikolinearitas dalam model regresi.

#### d. Uji Heterokedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menentukan variansi residual di antara pengamatan dalam sebuah model regresi apakah terdapat ketidaksamaan. Jika variansi residual dari satu pengamatan ke pengamatan lainnya konstan, kondisi ini disebut homoskedastisitas, sedangkan jika bervariasi, disebut heteroskedastisitas. Kriteria pengambilan keputusan sebagai berikut :

- 1) Jika terdapat pola tertentu, misalnya titik-titik yang membentuk pola teratur (seperti gelombang, melebar kemudian menyempit), maka dapat disimpulkan bahwa terjadi heteroskedastisitas.
- 2) Jika tidak terdapat pola yang jelas dan titik-titik tersebar di sekitar angka 0 pada sumbu Y, maka heteroskedastisitas tidak terjadi..<sup>56</sup>

#### e. Uji Korelasi

Uji korelasi merupakan pengujian terhadap data penelitian yang bertujuan untuk mengetahui adanya hubungan antara variabel yang dinyatakan dengan koefisien korelasi. Adapun jenis hubungan antar

<sup>55</sup> Imam Muchali, *Metode Penelitian Kuantitatif* (Yogyakarta: Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2016), 107.

<sup>56</sup> Andang Sunarto dkk, *Statistik Pembiayaan Bermasalah Pada Bank* (Yogyakarta: Samudra Biru, 2018), 86.

variabel X dengan variabel Y yang dinyatakan positif dan negatif. Pada pengujian korelasi peneliti menggunakan uji korelasi *pearson product moment* Dasar pengambilan keputusan pada uji korelasi sebagai berikut:<sup>57</sup>

- 1) Berdasarkan nilai signifikansi
  - a) Nilai signifikansi  $< 0,05$  maka terdapat korelasi
  - b) Nilai signifikan  $> 0,05$  maka tidak berkorelasi
- 2) Berdasarkan pedoman derajat hubungan
  - a) Nilai korelasi 0,00-0,20 maka tidak ada korelasi.
  - b) Nilai korelasi 0,21-0,40 maka tingkat hubungan lemah.
  - c) Nilai korelasi 0,41-0,60 maka tingkat hubungan sedang.
  - d) Nilai korelasi 0,61-0,80 maka tingkat hubungan kuat.
  - e) Nilai korelasi 0,81-1,00 maka tingkat hubungan sempurna.

### 3. Uji Regresi

Uji regresi ini bertujuan untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh yang signifikan, baik positif maupun negatif, antara variabel independen terhadap variabel dependen, baik secara parsial maupun secara bersamaan. Persamaan matematika dari Regresi Linier Berganda dapat dinyatakan sebagai berikut:<sup>58</sup> Dengan demikian, Regresi Linier Berganda dinyatakan dalam persamaan matematika sebagai berikut :

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + e$$

---

<sup>57</sup> Yayat Suhayat, *Metode Penelitian Pendidikan*, Pertama. (Banyumas: Wawasan Ilmu, 2022), 107.

<sup>58</sup> Prayitno, *Olah Data Sendiri Analisis Regresi Linear Dengan SPSS Dan Analisis Regresi Data Panel Dengan Eviews*, 3.

Ket :  $Y$  = Laba Usaha  
 $a$  = Konstanta  
 $x_1$  = Harga Pokok Penjualan  
 $x_2$  = Biaya Operasional  
 $b_1, b_2$  = Koefisien Regresi  
 $e$  = Error Term

#### 4. Uji Hipotesis

Uji hipotesis merupakan salah satu teknik penting dalam analisis statistik yang digunakan untuk membuat kesimpulan tentang populasi berdasarkan sampel data yang diobservasi.<sup>59</sup> Setelah adanya pengujian-pengujian yang telah peneliti jelaskan di atas perlu juga untuk melakukan uji hipotesis. Pengujian hipotesis didalam penelitian ini antara lain:

##### a. Uji t Statistik ( Secara Parsial)

Uji t digunakan untuk mengukur besarnya pengaruh pada variabel bebas ( independen ) secara individual atau parsial dalam menerangkan variabel terikat (dependen).<sup>60</sup> Adapun dasar pengambilan keputusan dalam uji t sebagai berikut :

- 1) Jika nilai signifikansi  $t < 0,05$  berarti secara parsial terdapat pengaruh.
- 2) Jika nilai signifikansi  $t > 0,05$  berarti secara parsial tidak terdapat pengaruh.

<sup>59</sup> Baidowi, *Statistika Dasar Teori Dan Praktik* (Lombok Tengah: Pusat Pengembangan Pendidikan Dan Penelitian Indonesia, 2024), 64.

<sup>60</sup> Adi Sulisty Nugroho and Walda Haritanto, *Metode Penelitian Kuantitatif Dengan Pendekatan Statistika* (Yogyakarta: CV Andi Offset, 2022), 102.

### b. Uji F Statistik ( Secara Simultan)

Uji F digunakan untuk mengukur besarnya pengaruh pada variabel bebas (independen) secara bersama-sama atau simultan dalam menerangkan variabel terikat (dependen).<sup>61</sup> Adapun dasar pengambilan keputusan dalam uji F sebagai berikut :

- a) Jika nilai signifikansi  $F < 0,05$  artinya secara simultan terdapat pengaruh.
- b) Jika nilai signifikansi  $F > 0,05$  artinya secara simultan tidak terdapat pengaruh.

### c. Uji R<sup>2</sup> Statistik

Uji R<sup>2</sup> statistik digunakan untuk mengukur sejauh mana model dalam menerangkan variabel dependen. Nilai koefisien determinasi adalah antara 0 atau 1. Semakin tinggi nilai koefisien determinasi maka semakin baik dalam menjelaskan variabel dependen.<sup>62</sup> Besarnya koefisien determinasi dapat dihitungkan dengan rumus sebagai berikut :

$$Kd = r^2 \times 100\%$$

Keterangan : Kd = Koefisien determinasi

$r^2$  = Koefisien Korelasi

Adapun dasar pengambilan keputusan analisis koefisien determinasi apabila Kd mendekati nol (0), maka terdapat pengaruh yang lemah, sedangkan Jika Kd mendekati satu (1), maka pengaruh yang kuat.

---

<sup>61</sup> Ibid., 103.

<sup>62</sup> Billy Nugraha, *Pengembangan Uji Statistik : Implementasi Metode Regresi Linear Berganda Dengan Pertimbangan Uji Asumsi Klasik* (Sukoharjo: Pradina Pustaka, 2022), 15.